

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Saat ini pasar modal telah memberikan alternatif investasi bagi para investor. Kini investasi para investor tidak lagi terbatas pada “aktiva riil” dan simpanan pada perbankan, melainkan sudah berkembang pada sistem penanaman dana pada pasar modal. Pasar modal merupakan badan yang menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Pada dasarnya, pasar modal (*capital market*) merupakan tempat diperjual belikannya berbagai instrumen keuangan jangka panjang seperti utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, dan instrumen lainnya (Tjiptono dan Hengky 2011). Pasar modal adalah sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain, dan sebagai sarana untuk kegiatan berinvestasi. Secara formal pasar modal didefinisikan sebagai pasar yang harga sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan. Dengan perkembangan pasar modal yang ada di Indonesia banyak pula para investor yang melakukan investasi dalam dunia saham.

Dalam melakukan investasi, para investor atau calon investor tentunya menghararapkan keuntungan dari investasi yang ditanamkan. Salah satu instrumen investasi adalah saham. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilik seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Tjiptono, 2006). Investasi saham memiliki resiko yang cukup tinggi karena tidak

adanya pendapatan tetap dikarenakan deviden tergantung pada laba perusahaan dan capital gain tergantung pada fluktuasi harga saham.

Ekspetasi para investor yang melakukan investasi saham adalah dapat memperoleh *return* (tingkat pengembalian). *Return* tersebut dapat berupa *capital gain* / deviden untuk investasi pada saham dan pendapatan bunga untuk investasi pada surat hutang. Apabila *retuns* semakin tinggi dari waktu ke waktu, maka dapat meningkatkan kesejahteraan para investor. Resiko ketidakpastian dan tingkat pengembalian (*return*) dapat dinilai dianalisis dan diminalisir dengan informasi yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Fenomena ekspektasi return saham adalah dengan melihat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang secara umum dapat memperoleh gambaran harga saham di pasaran.

Disisi lain *return* saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan. Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas perusahaan. Sehingga sering kali dikatakan memaksimalkan nilai perusahaan juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Dengan semakin tinggi *return* saham , maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan *return* saham nya. Harga yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila *return* saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli sehingga menimbulkan *return* saham sulit untuk meningkat lagi.

Salah satu informasi yang digunakan untuk mengambil keputusan berinvestasi adalah laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan tersebut terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel-variabel dari laporan keuangan (Arista dan Astohar, 2012). Bagi investor informasi dari laporan keuangan dapat menjadi dasar dalam mengambil keputusan apakah akan membeli, menahan, atau menjual surat berharga yang dimilikinya karena memperoleh *return* adalah tujuan utama aktivitas perdagangan para investor. Informasi dari laporan keuangan tersebut dapat memprediksi *return*, resiko, ketidakpastian, dan faktor lain yang berhubungan dengan investasi.

Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, asset, modal saham tertentu (Mamduh & Abdul Halim, 2003). Profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan *return on asset* (ROA). Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Made Gunarta dan I Made Dana (2016), R.R Ayu Dhika dan Gedhe Marta (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham . Namun, hasil penelitian ini berbeda hasil dengan hasil penelitian dari Kurnia Lestari, Rita Andini dan Abrar Oemar (2016) dan Desy Arista (2012) yang menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

*Leverage* digunakan untuk mengukur seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan yang berasal dari hutang atau modal. penggunaan aset dan sumber dana (source of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2008). Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan Nesa Anesa (2015) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham. Namun, hasil penelitian yang dilakukan I Made Dana dan I Made Gunarta (2016) dan Kurnia Lestari, et all (2016) memberikan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Likuiditas dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi aktiva lancar perusahaan dengan hutang lancar. Likuiditas ini sangat penting karena kegagalan perusahaan dalam memenuhi utang/kewajiban jangka pendeknya akan membawa perusahaan kearah kebangkrutan. Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan R.R Ayu Dhika dan Gedhe Marta (2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham. Namun, hasil penelitian yang dilakukan I Made Gunarta dan I Made Dana (2016) dan Desy Arista (2012) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Ukuran perusahaan diukur berdasarkan jumlah total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki oleh perusahaan maka perusahaan tersebut dapat dikategorikan adalah perusahaan yang besar. Perusahaan yang dinilai memiliki aset yang besar maka diprediksi dapat memberikan *return* saham yang tinggi. Penelitian yang dilakukan I Made Gunarta dan I Made Dana

(2016) serta Kurnia, et all (2016) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham. Namun, hasil penelitian yang dilakukan Jundan Adiwiratama (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Oleh karena itu diperlukan pembuktian secara empiris mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham yaitu dengan menguji kembali. Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2018**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil penelitian antar peneliti. Hal tersebut dapat menjadikan alasan bahwa perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut. maka permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana profitabilitas (*return of assets*) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI ?
2. Bagaimana leverage (*debt to equity ratio*) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI ?

3. Bagaimana likuiditas (*current ratio*) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI ?
4. Bagaimana ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada pengujian pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham. Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham.
2. Menguji pengaruh *leverage* terhadap *return* saham.
3. Menguji pengaruh likuiditas terhadap *return* saham.
4. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi dengan menjelaskan pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham.

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat seluruh pihak, diantaranya :

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Bagi peneliti lainnya Dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan dasar pengembangan penelitian selanjutnya yang bersifat sejenis.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan alat bantu analisis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *return* saham pada Perusahaan Manufaktur sebagai pertimbangan dalam memilih pilihan perusahaan untuk investasi yang paling tepat.

#### 2. Bagi Manajemen

Penelitian ini berguna dalam menghasilkan suatu wawasan kepada manajemen untuk menilai dengan cara yang terbaik untuk meningkatkan kinerja pengelola perusahaan secara efektif dan efisien.